

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini mengkaji pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler menari terhadap kemampuan memahami pola anak usia 4-6 tahun di wilayah Jakarta Timur. Melalui pengkajian ini, dapat dilihat bahwa kegiatan menari dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami pola. Hal ini terlihat dari semakin aktif keikutsertaan anak dalam kegiatan menari maka semakin tinggi kemampuan memahami pola anak. dalam kegiatan menari secara tidak sadar anak berlatih mengenal pola secara nyata.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi yang dibantu oleh guru yang mengajar di Taman Kanak-Kanak tersebut. Pada penelitian ini terdapat tiga kelompok anak usia 4-6 tahun, yaitu kelompok yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari, kelompok yang kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari, dan kelompok yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari, dimana setiap kelompok terdiri dari 20 anak. Ketiga kelompok ini merupakan anak didik di 3 TK yang berbeda, yaitu TK Putra Kalimantan, TK Labschool Rawamangun dan TK Nizamia Andalusia Bambu Apus.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis penelitian terhadap ketiga kelompok ini dengan menggunakan uji ANAVA dihasilkan  $F_{hitung} = 5,958$  dan  $F_{tabel} = 3,15$ . Dengan demikian  $F_{hitung} (5,958) > F_{tabel} (3,15)$  dengan demikian maka  $H_0$  ditolak sehingga terdapat perbedaan rata-rata kemampuan memahami pola anak usia 4-6 tahun yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari, kemampuan memahami pola anak usia 4-6 tahun yang kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari, dan kemampuan memahami pola anak usia 4-6 tahun yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari. Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan uji-t terhadap perbandingan pengaruh ketiga kelompok tersebut. Diperoleh hasil  $t_{hitung}$  untuk data kelompok Coba dan Perbandingan 1 = 8,48, Perbandingan 1 dan Perbandingan 2 = 8,525, dan Coba dan Perbandingan 1 = 17,735 (taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $t_{tabel} = 2,021$ ). Berdasarkan hasil tersebut  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis yang menyatakan kelompok Coba lebih tinggi dari pada kelompok Perbandingan 1 diterima, kelompok Perbandingan 1 lebih tinggi dari kelompok Perbandingan 2 diterima, dan kelompok Coba lebih tinggi dari kelompok Perbandingan 2 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami pola anak yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari, kemampuan memahami pola anak yang kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari, dan

kemampuan memahami pola anak yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari. Anak usia 4-6 tahun yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari memiliki kemampuan memahami pola lebih tinggi dibanding anak usia 4-6 tahun yang kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari. Anak usia 4-6 tahun yang kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari memiliki tingkat kemampuan memahami pola lebih tinggi dibanding anak usia 4-6 tahun yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari. Kemudian, anak usia 4-6 tahun yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari memiliki tingkat kemampuan memahami pola lebih tinggi dibandingkan dengan anak usia 4-6 tahun yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara keikutsertaan ekstrakurikuler menari terhadap kemampuan memahami pola anak usia 4-6 tahun dengan melihat perbedaan pada kelompok penelitian. Anak yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari memiliki tingkat kemampuan memahami pola yang lebih tinggi, khususnya tentang pola berulang. Anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari, secara tidak langsung telah terlatih untuk mengenal pola melalui gerak dan lagu, sehingga saat mengaplikasikan dengan objek pun tidak mengalami kesulitan. Terlebih lagi pembelajaran yang melibatkan indera dan gerak tubuh akan lebih bermanfaat dan

menyenangkan bagi anak, sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu informasi serta gambaran mengenai pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler menari terhadap kemampuan memahami pola anak usia 4-6 tahun sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah untuk Pendidikan Anak Usia Dini agar dapat menelaah berbagai konsep dalam mengembangkan konten mengenai kemampuan memahami pola anak usia 4-6 tahun. Selain itu, melalui pengkajian ini dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler menari dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan memahami pola anak. Pengkajian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bagi anak usia dini sebaiknya melalui kegiatan yang menyenangkan, tidak hanya melalui pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan kursi dan meja, selain itu penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan fisik juga dapat meningkatkan kecerdasan kognitif anak, sehingga untuk meningkatkan kegiatan kognitif tidak melulu menggunakan pensil dan kertas.

Implikasi dari kemampuan anak memahami pola, khususnya tentang pola berulang adalah ketika anak telah mampu memahami pembelajaran pola dengan baik yang merupakan dasar dari

pembelajaran aljabar, anak tidak mengalami kesulitan untuk menerima materi lanjutan dari pembelajaran aljabar di tingkat pendidikan selanjutnya, karena pembelajaran aljabar merupakan pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka sebagai implikasi atau dampak dari hasil penelitian ini adalah diketahuinya bahwa keikutsertaan anak dalam kegiatan menari dapat memberikan kontribusi yang meningkatkan kemampuan anak dalam memahami pola.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

Diharapkan guru dapat ikut meningkatkan pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran pola yang lebih menyenangkan dan disukai anak-anak. Guru juga diharapkan dapat mengurangi penggunaan Lembar Kerja dalam pembelajaran di dalam kelas. guru juga dapat mengkolaborasikan pembelajaran kognitif melalui kegiatan psikomotor, sehingga dua aspek perkembangan dapat diberikan dalam waktu bersamaan.

## 2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua lebih dapat memahami bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat. Salah satunya ekstrakurikuler menari. Pengaruh dari kegiatan ini bukan hanya sekedar melatih percaya diri anak, ataupun sebagai kegiatan fisik saja. Tetapi lebih dari itu bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan dalam pembelajaran pola, khususnya. Selain itu, agar orangtua memiliki pemahaman bahwa belajar bukan hanya di dalam kelas, bukan hanya menggunakan pensil dan kertas tetapi dalam setiap kegiatan yang dilakukan anak, terdapat pembelajaran di dalamnya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian seperti ini metode penelitian yang berbeda misalnya dengan eksperimen atau memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan meneliti kemampuan lainnya dengan materi yang berbeda dan jenjang usia yang berbeda.